

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah program. Program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Sebagai sebuah program pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan (Purwanto, 2008: 1). Pendidikan khususnya sekolah, harus memiliki sistem pembelajaran yang menekankan pada proses dinamis yang didasarkan pada upaya meningkatkan keingintahuan (*curiosty*) siswa tentang dunia. Pendidikan harus mendesain pembelajarannya yang responsif dan berpusat pada siswa agar minat dan aktivitas sosial mereka terus meningkat (Huda, 2011:3).

Menurut Crant (Aryaningtyas dan Suharti, 2013: 26) kepribadian Proaktif didefinisikan sebagai sebuah disposisi dalam mengambil inisiatif pribadi untuk mempengaruhi lingkungan seseorang. Kepribadian proaktif menyiratkan kesediaan untuk terlibat dan mengambil inisiatif untuk mengidentifikasi dan memberikan kontribusi pada berbagai kegiatan dan situasi. Sikap proaktif akan mempengaruhi hasil belajar. Apabila sikap proaktif siswa tinggi maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan baik. Sikap proaktif siswa dikatakan baik dilihat dari kemampuan bertanggung jawab siswa dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas yg diberikan guru dan dapat dilihat dari keaktifan siswa didalam kelas. Berdasarkan hasil observasi dalam kelas di SMA Negeri 5 Kupang ditemukan

kenyataan bahwa siswa masih kurang dalam menanggapi pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru dan siswa juga kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan baik itu tugas untuk menyelesaikan soal-soal saat pelajaran berlangsung maupun tugas rumah yang diberikan.

Selain sikap proaktif ada juga kemampuan numerik yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Wibowo dkk, (197-198) kemampuan numerik merupakan kemampuan untuk bekerja dalam angka-angka untuk memahami konsep yang berkaitan dengan angka-angka (numerik). Menurut Dandy kemampuan numerik adalah kemampuan dalam hal hitungan angka-angka. Apabila siswa memiliki kemampuan numerik yang tinggi maka ia dapat memahami ide-ide dan konsep-konsep yang dinyatakan dalam bentuk angka serta semakin mudah ia dapat berpikir dan menyelesaikan masalah dengan angka-angka. Kemampuan numerik mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran yang berkaitan dengan menghitung. Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 5 Kupang ditemukan bahwa peserta didik masih kurang memiliki kemampuan dalam memecahkan soal-soal hitungan, hal ini menandakan bahwa kemampuan numerik siswa masih sangat kurang. Hal ini terbukti dari rendahnya hasil ulangan beberapa mata pelajaran yang penerapannya berhubungan dengan angka-angka dan perhitungan.

Menurut Covey dalam Pratiwi (2015:11), sikap proaktif sebagai kemampuan untuk memiliki kebebasan dalam memilih respon, kemampuan mengambil inisiatif dan kemampuan untuk bertanggung jawab atas pilihannya.

Berdasarkan hasil observasi pada SMA Negeri 5 Kupang, ditemukan kenyataan bahwa siswa masih kurang dalam menanggapi atau memecahkan masalah yang di berikan oleh guru, hal tersebut dilihat pada saat guru memeberikan pertanyaan dan meminta siswa untuk mempertanggungjawabkan di depan kelas, siswa mengalami kesulitan. Hal tersebut di karenakan kurangnya inisatif dari siswa. Menurut Nurdin (2015: 6), kemampuan numerik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan angka-angka dalam penggunaan fungsi-fungsi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Berdasarkan hasil obsevasi pada siswa SMA Negeri 5 Kupang, didapatkan kenyataan bahwa siswa masih kurang memiliki kemampuan dalam memecahkan soal-soal dalam bentuk hitungan. Hal ini terbukti dengan rendahnya hasil ulangan dari beberapa mata pelajaran yang penerapannya berhubungan dengan angka-angka dan perhitungan. Sikap proaktif akan melahirkan ide-ide baru yang kreatif dan berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Inisiatif dan proaktif menumbuhkan semangat untuk berani mencoba sesuatu yang baru, sedangkan kamampuan numerik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kecermatan dan kecepatan dalam penggunaan fungsi-fungsi hitung dasar. Dalam kaitannya dengan hasil belajar kimia, ketika siswa memiliki sikap proaktif serta inisiatif yang tinggi didalam pembelajaran, maka akan sangat membantu siswa untuk menganalisis setiap permasalahan kimia sehinggah siswa tidak akan sulit dalam belajar kimia dan hasil belajar siswa akan baik. Berdasarkan data hasil ulangan harian materi pokok laju reaksi, tahun ajaran 2014/2015, 2015/2016, 2016/2017, sebagian besar siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang mempunyai nilai

rata- rata ≤ 70 atau tidak mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kimia kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang adalah 76.

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai Ulangan Lajus Reaksi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata Laju Reaksi	
			Jumlah Skor	Rata-rata
1.	2014-2015	20	1340	67
2.	2015-2016	24	1636	68
3.	2016-2017	20	1340	67

(Sumber: Guru Mata Pelajaran)

Untuk meningkatkan sikap proaktif dan kemampuan numerik siswa maka perlu diperlukan model pembelajaran seperti model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran yang cocok dalam mengarahkan siswa pada sikap proaktif dan kemampuan numerik yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). *Think Pair Share* (TPS) merupakan sebuah struktur pembelajaran kooperatif yang sederhana yang dapat mengoptimalkan partisipasi siswa mengeluarkan pendapat, dan meningkatkan pengetahuan.

Siwa meningkatkan daya pikir (*Think*) lebih dulu, sebelum masuk kedalam kelompok berpasangan (*Pair*) kemudian berbagi dalam kelompok (*share*) (Alma: 2010). *Think Pair Share* (TPS) memiliki keistimewaan yaitu siswa selain bisa mengembangkan kemampuan individunya sendiri, juga bisa mengembangkan kemampuan berkelompoknya serta keterampilan atau kecakapan sosial. Setiap

siswa saling berbagi ide, pemikiran atau informasi yang mereka ketahui tentang permasalahan yang diberikan oleh guru dan bersama-sama mencari solusinya (Alma, 2010:95).

Didukung dengan hasil penelitian Yuliana Yunita (2013) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat ARCS terhadap Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Materi Pokok Tata Nama Senyawa dan Persamaan Reaksi Siswa Kelas X SMA Sint Carolus Penfui Kupang Tahun Ajaran 2013/2014, menyimpulkan bahwa guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi pokok tata nama senyawa dan persamaan reaksi siswa kelas X SMA Sint Carolus Penfui Kupang Tahun Ajaran 2013/2014.

Mata pelajaran Kimia adalah salah satu mata pelajaran di sekolah menengah atas yang menuntut siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu materi pokok yang menuntut siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran adalah laju reaksi. Materi pokok laju reaksi melibatkan perubahan reaksi dengan hitungan-hitungan diperlukan sikap proaktif, kemampuan numerik, dan sebagainya untuk mencapai indikator materi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap Proaktif dan Kemampuan Numerik terhadap Hasil Belajar Kimia dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Materi Pokok Laju Reaksi Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektifitas pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

Secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - b. Bagaimanakah ketuntasan indikator siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana sikap proaktif siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 3. Bagaimana kemampuan numerik siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

4. Hubungan

- a) Adakah hubungan antara sikap proaktif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- b) Adakah hubungan antara kemampuan numerik siswa terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- c) Adakah hubungan antara sikap proaktif dan kemampuan numerik siswa terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

5. Pengaruh

- a. Adakah pengaruh yang signifikan antara sikap proaktif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- b. Adakah pengaruh yang signifikan antara kemampuan numerik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

- c. Adakah pengaruh sikap proaktif dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui efektifitas pembelajaran kimia yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

Secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- b. Mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- c. Mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

2. Mengetahui sikap proaktif siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
3. Mengetahui kemampuan numerik siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
4. Hubungan
 - a. Mengetahui ada tidaknya hubungan sikap proaktif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - b. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan numerik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - c. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap proaktif dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
5. Pengaruh
 - a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh antara sikap proaktif terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran

kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

- b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan numerik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh antara sikap proaktif dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat secara langsung mempelajari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) baik secara teori maupun praktek.
2. Bagi guru SMA Negeri 5 Kupang, sebagai bahan refleksi dalam menjalankan kegiatan pembelajaran kimia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus sebagai bahan pegangan dalam penyusunan program pembelajaran.
3. Bagi siswa dapat secara langsung memperoleh informasi untuk memperbaiki cara belajar yang dapat menumbuhkan keaktifan berpikir dan bekerja sama.

1.5 Penjelasan Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Sikap Proaktif

Sikap proaktif merupakan cerminan konkret berupa tindakan dalam melakukan sesuatu berdasarkan keluwesan siswa dalam mempertimbangkan repon terhadap peristiwa-peristiwa kehidupannya, kemampuan siswa untuk mengambil inisiatif, dan disertai dengan tanggungjawab terhadap segala peristiwa (Santoso, 2014: 180).

2. Kemampuan Numerik

Kemampuan numerik merupakan kemampuan untuk bekerja dalam angka-angka untuk memahami konsep yang berkaitan dengan angka-angka (Wibowo, dkk., 2015: 197)

3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan sebuah struktur pembelajaran kooperatif yang sederhana yang dapat mengoptimalkan partisipasi siswa mengeluarkan pendapat, dan meningkatkan pengetahuan. Siswa meningkatkan daya pikir (*Think*) lebih dulu, sebelum masuk pada kelompok berpasangan (*Pair*), kemudian berbagi dalam kelompok (Alma, 2010: 95).

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar (Purwanto, 2008: 46).

5. Laju Reaksi

Laju reaksi merupakan suatu perubahan konsentrasi zat dalam suatu reaksi kimia per satuan waktu (Dedi Gunarto, 2018: 75).

1.6 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
2. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
3. Hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek kognitif C_1 (Pengetahuan), C_2 (Pemahaman), C_3 (Aplikasi), aspek psikomotor, aspek afektif atau aspek sikap (kompetensi inti-1 dan 2), aspek pengetahuan (kompetensi inti-3) dan aspek keterampilan (kompetensi inti-4).
4. Materi pokok yang diajarkan adalah laju reaksi dengan sub materi pokoknya faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.
5. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah tipe *Think Pair Share* (TPS), yang mana *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi).

